

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat interaksi nyata antara perlakuan level cekaman garam dan tiga jenis klon tanaman tebu pada uji BNT 5% terhadap variabel jumlah daun, diameter batang, dan pertumbuhan akar. Hal ini ditunjukkan pada variabel jumlah daun terbanyak perlakuan K_1G_1 dengan nilai rerata (5.37 helai) umur 14 hspt dan perlakuan K_3G_0 dengan nilai rerata (7.17 helai) umur pengamatan 61 hspt. Variabel pengamatan diameter batang umur 68 hspt perlakuan K_1G_0 dan K_2G_1 menghasilkan nilai diameter terbaik dengan masing-masing nilai rerata (2.04 cm), sedangkan pengamatan umur 82 hspt perlakuan K_1G_0 dengan nilai rerata diameter tertinggi (2.08 cm). Pengamatan variabel pertumbuhan akar umur 75 hspt pada bobot basah dengan nilai rerata tertinggi perlakuan K_2G_2 (373 gr), umur 82 hspt perlakuan K_2G_1 (181 gr), dan umur 89 hspt perlakuan K_1G_2 (258 gr). Pertumbuhan akar pada bobot kering umur 75 hspt dengan nilai rerata tertinggi perlakuan K_2G_2 (359 gr), umur 82 hspt perlakuan K_2G_1 (145 gr), dan umur 89 hspt perlakuan K_1G_2 (195 gr). Pertumbuhan akar pada panjang akar umur 75 hspt dengan nilai rerata tertinggi perlakuan K_2G_0 (98 cm), umur 82 hspt perlakuan K_1G_1 (83 cm), dan umur 89 hspt perlakuan K_3G_0 (65 cm).

5.2 SARAN

1. Klon SB2, SB3 dan SB4 yang menunjukkan tingkat toleransi tahan dan sangat tahan dapat disarankan untuk diuji lanjut dalam pengembangan tebu pada lahan-lahan yang mempunyai musim kering agak panjang (lebih dari 3 bulan).
2. Kelompok klon SB2 dan SB4 pada perlakuan level cekaman garam konsentrasi 4 gr/lit dan klon SB2 dan SB3 konsentrasi 8 gr/lit menunjukkan tingkat ketahanan kelompok klon

moderat dengan nilai *Scoring* 2 yang disarankan untuk diuji lanjut dilahan tegalan dengan musim kering 2-3 bulan.

3. Klon SB3 pada perlakuan level cekaman garam konsentrasi 4 gr/lit dan klon SB 4 dengan konsentrasi 8 gr/lit yang menunjukkan tingkat ketahanan kelompok klon peka terhadap kekeringan dengan nilai *Scoring* 3 disarankan untuk pengembangan tebu di lahan beriklim basah.

4. Hasil dari penelitian ini disarankan untuk dilakukan uji multi lokasi di beberapa lahan kering dan salin untuk melihat kestabilan berdasarkan kriteria ketahanan terhadap perlakuan lahan kering dan level cekaman garam tiap-tiap klon pada SB2, SB3, dan SB4.